

Dapat Segera Dipublikasikan

Berita Pers

## **PT INTI Tercatat Sebagai ‘BUMN Sektor Industri’ Pertama yang Kantongi Sertifikasi CSIRT *Cyber Security***

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau biasa disebut PT INTI (Persero) tercatat sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Industri pertama yang berhasil mengantongi Sertifikasi Pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sertifikasi Pembentukan INTI-CSIRT ini sekaligus menandai bahwa PT INTI (Persero) secara resmi memiliki dasar dan kapabilitas yang tersertifikasi untuk menangani berbagai insiden siber di tengah berjalannya sistem elektronik Perusahaan.

“Tidak hanya sekedar sertifikasi, tapi INTI-CSIRT ini nantinya bisa menjadi modal bagi Perusahaan untuk pengembangan bisnis dan kerja sama strategis, terutama kaitannya dengan *cyber security* dan sektor industri lain yang memiliki potensi terjadinya insiden *cyber*,” jelas Direktur Bisnis PT INTI (Persero) Teguh Adi Suryandono, usai *Launching* INTI-CSIRT, Kamis (04/08).

Dalam implementasi tata kelola teknologi informasi yang baik, setiap organisasi wajib memperhitungkan potensi kerentanan atau celah terhadap keamanan informasi yang ada. Hal itulah yang menjadi urgensi pembentukan Tim Tanggap Insiden Keamanan Siber INTI atau INTI-CSIRT. Selain itu, lanjut Teguh Adi, tata kelola teknologi informasi menjadi bagian

yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak menuju bisnis digital, terutama untuk mencegah dan merespons potensi terjadinya insiden keamanan informasi di lingkungan INTI Group.

Selain itu, aspek penting Sertifikasi Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber CSIRT tersebut dikaitkan dengan rentannya keamanan siber, termasuk kejahatan penyalahgunaan data, yang juga telah disinggung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada Pidato Kenegaraan Sidang Bersama DPR dan DPR pada 2019. Terbukti, ancaman keamanan siber pun telah secara rutin dialami oleh PT INTI (Persero) melalui berbagai *intrusion attack* yang diperkirakan mencapai 4.000-5.000 *intrusion attack* setiap bulannya, dengan potensi gangguan terhadap jalannya proses bisnis Perusahaan.

“Secara strategis, INTI-CSIRT merupakan penambahan aset yang sangat berharga, khususnya *intangible asset* sebagai modal dasar untuk berkiprah di industri digital,” ungkap Teguh Adi.

Dalam perjalanannya sebelum meraih Sertifikasi Pembentukan INTI-CSIRT ini, PT INTI (Persero) telah lama menekuni upaya untuk peningkatan kualitas *cyber security* Perusahaan. Hal tersebut tercatat melalui didapuknya sejumlah penghargaan terkait tata kelola teknologi informasi, di antaranya yaitu:

- *IT Governance* Terbaik I Kategori BUMN Industri Pengolahan (Manufaktur) dari Kementerian BUMN (2011).
- *Top IT Improvement* dari Business News (2017).
- *The Best IT Data Governance*, *The Best Data Security*, dan *The Best IT Data Infrastructure* pada perhelatan Data GovAi Awards (2018).

Penghargaan atas tata kelola teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir tersebut pada akhirnya menjadi bekal bagi PT INTI (Persero) untuk meraih level maturitas penanganan insiden dari BSSN. “BSSN menyampaikan apresiasi setinggi-setingginya pada PT INTI yang telah berhasil menjadi BUMN Sektor Industri pertama yang memperoleh CSIRT. Kami harap INTI-CSIRT dapat menjadi *role model* bagi CSIRT BUMN lainnya, sekaligus

menjadi embrio positif dalam upaya penanganan insiden siber secara organisasi maupun nasional,” ucap Direktur Keamanan Siber dan Sandi Industri Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Intan Rahayu, pada Launching INTI-CSIRT.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut:

*Vice President* Sekretaris Perusahaan, Perencanaan Strategis, dan Pengembangan Bisnis

Rizqi Ayunda Pratama

Phone : +62 813-6767-9458

Email : [rizqi.pratama@inti.co.id](mailto:rizqi.pratama@inti.co.id)

Untuk informasi detail mengenai INTI-CSIRT:

*Manager Information Technology*

Setyo Utoro

Email : [setyo.utoro@inti.co.id](mailto:setyo.utoro@inti.co.id)